

**PENGEMBANGAN KOLEKSI DAN  
EKSPANSI SUBJEK KEBIDANAN**

## **A. PENDAHULUAN**

Ilmu kesehatan dan medis adalah salah satu kluster ilmu pengetahuan yang sangat dinamis dan mengalami kemajuan pesat dalam kehidupan akademis. Salah satu subjek yang terdapat dalam subjek medis dan kesehatan adalah ilmu kebidanan (midwifery).

Perpustakaan sebagai pengelola dan penyampai informasi perlu mengantisipasi kebutuhan informasi pemustaka. Perpustakaan Akademi Kesehatan Karya Husada sebagai salah satu penyedia informasi bagi mahasiswa merasa perlu untuk meningkatkan koleksi dalam subjek Kebidanan. Keterbatasan anggaran harus disikapi dengan bijak dengan upaya-upaya tertentu agar pengembangan koleksi dapat dilakukan secara ekonomis tanpa mengurangi kualitas koleksi perpustakaan.

Perkembangan teknologi secara massiv mampu membawa perubahan besar dalam dunia akademis. Perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi pun juga terkena imbas dari perkembangan teknologi. Perpustakaan dituntut untuk mampu memberikan layanan komprehensif dan mampu menjangkau berbagai subjek koleksi yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Perpustakaan perguruan tinggi diharapkan selalu meningkatkan kualitas pelayanannya. Salah satu upaya adalah pengembangan koleksi sesuai kebutuhan sivitas akademik. Koleksi digital adalah salah satu tuntutan yang harus dipenuhi dalam memberikan layanan terbaik kepada pemustaka. Dengan berbagai kelebihan yang dimiliki, koleksi digital adalah suatu konsep diversifikasi layanan yang akan menjadi trend di Indonesia sekaligus diwajibkan oleh pengampu pendidikan tinggi di Republik Indonesia.

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPAD DIY) selaku pembina perpustakaan yang ada di wilayah DIY merasa perlu untuk memberikan dukungan moril dan materiil melalui mekanisme tertentu yang disepakati bersama dengan perguruan tinggi yang ada di DIY. Salah satu mekanisme tersebut adalah kerjasama perpustakaan.

## **B. UPAYA PENGEMBANGAN KOLEKSI DAN EKSPANSI OBJEK**

Pengembangan koleksi adalah salah satu upaya perpustakaan dalam menjaga kemutakhiran koleksi. Semakin mutakhir koleksi perpustakaan, semakin update pula upaya perpustakaan dalam mendukung proses edukasi di perguruan tinggi. Salah satu

koleksi yang dapat dikatakan selalu mengalami pemutakhiran adalah jurnal. Apalagi jurnal ilmiah luar negeri saat ini dikemas dalam kemasan digital yang dapat diakses sesegera mungkin setelah diterbitkan. Perpustakaan Akademi Kesehatan Karya Husada untuk melaksanakan pengembangan jurnal internasional digital sebagai ujung tombak pengembangan koleksi.

Perkembangan dan kemajuan riset suatu bidang dengan sangat nyata terkumpul dan tersaji dalam jurnal ilmiah. Dalam hal ini, pemerintah pun sangat menyadari pentingnya akses pada jurnal ilmiah internasional. Hal ini dibuktikan dengan upaya pemerintah melanggan database jurnal bagi perguruan tinggi di Indonesia. Meskipun begitu, belum semua subjek dapat diakomodasi oleh database yang dilanggankan pemerintah melalui DIKTI.

Dalam upayanya, kerjasama perpustakaan dengan BPAD DIY selaku pembina perpustakaan di DIY diharapkan mampu memberikan solusi dan informasi terkait pengembangan subjek koleksi digital.

### **C. EKSPANSI SUBJEK KEBIDANAN**

Kebidanan masuk dalam kelas klasifikasi **618.2 Obstetric, Midwifery/Obstetri**, Ilmu Kandungan, Ilmu Kebidanan, pregnancy and childbirth/kehamilan dan kelahiran, termasuk keperawatan maternitas, kebidanan maternitas.

Ekspansi dapat dilakukan ke subjek lain, salah satunya adalah memperkaya koleksi di bidang obstetrik dan ginekologi. Obstetrik dan Ginekologi di DDC ditempatkan di kelas 618 **Gynecology and Obstetric**/Ginekologi dan Obstetri, dengan penjelasan bahwa Ginekologi adalah ilmu tentang penyakit wanita dan obstetri adalah ilmu kandungan. Perlu untuk diketahui, obstetrik dan ginekologi adalah subjek yang dipelajari di bidang pendidikan kedokteran spesialis kandungan. Bidan yang berfungsi sebagai mitra dokter spesialis kandungan juga diharapkan memahami informasi dan pengetahuan ilmu obstetrik dan ginekologi.

Bidan juga dapat membuka praktek mandiri, dimana pemahaman informasi klinis di bidang ilmu kandungan juga wajib dipahami. Jurnal dalam bidang obstetrik dan ginekologi akan membantu bidan dalam implementasi evidence based medicine.

## D. DUKUNGAN BPAD DIY SEBAGAI MITRA

BPAD DIY adalah mitra kerjasama Perpustakaan Poltekkes BSI. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah pengembangan koleksi digital di perpustakaan mitra. Dukungan pengembangan koleksi digital meliputi aspek seleksi dan pengunduhan fullteks.

### a. Seleksi

Seleksi jurnal dilaksanakan dengan menggunakan alat seleksi jurnal internasional, yaitu website scimagojr ([www.scimagojr.com](http://www.scimagojr.com)). Website ini memberikan informasi peringkat jurnal berdasarkan kriteria indeks sitasi (rujukan), dengan persepsi apabila rujukan pada suatu jurnal semakin banyak, maka kualitas jurnal akan semakin baik dan dipercaya oleh akademisi.

Untuk subjek Obstetrik dan Ginekologi, peringkat 10 besar berdasarkan total sitasi selama 3 (tiga) tahun terakhir didapatkan hasil sebagai berikut:

	Title	Type	SJR	H index	Total Docs. (2014)	Total Docs. (3years)	Total Refs.	Total Cites (3years)	Citable Docs. (3years)	Cites / Doc. (2years)	Ref. / Doc.	Country
1	Fertility and Sterility	j	Q1 1,632	152	702	2.395	19.279	7.911	2.061	4,53	27,46	
2	Human Reproduction	j	Q1 1,972	168	298	1.354	10.658	5.623	1.199	4,47	35,77	
3	American Journal of Obstetrics and Gynecology	j	Q1 1,874	162	737	1.599	12.384	4.956	1.208	4,20	16,80	
4	Obstetrics and Gynecology	j	Q1 2,082	161	497	1.713	8.061	4.937	1.196	4,06	16,22	
5	Gynecologic Oncology	j	Q1 1,575	115	545	1.461	13.282	4.925	1.277	3,76	24,37	
6	Journal of Sexual Medicine	j	Q1 1,075	72	370	1.206	12.738	3.322	1.071	3,22	34,43	
7	BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology	j	Q1 1,736	119	676	1.099	9.261	2.518	640	3,68	13,70	
8	Ultrasound in Obstetrics and Gynecology	j	Q1 1,907	99	294	853	6.452	2.422	612	3,91	21,95	
9	Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine	j	Q2 0,660	48	406	1.542	10.666	2.123	1.482	1,38	26,27	
10	Archives of Gynecology and Obstetrics	j	Q2 0,552	42	641	1.568	12.472	2.027	1.352	1,46	19,46	

Perlu untuk dipahami, bahwa pengembangan koleksi digital yang dilaksanakan memerlukan koordinasi dan komunikasi agar tidak terjadi duplikasi pengunduhan jurnal. Dengan komunikasi yang baik dan periodik, diharapkan BPAD

DIY dapat mendukung pengembangan koleksi di perpustakaan secara maksimal dan pada akhirnya mampu mendorong peningkatan kualitas riset dan edukasi.